

Bentuk Perhatian, Nurdin Abdullah Siapkan Asrama Mahasiswa Asal Sulsel di Jawa

Ryawan Saiyed - SULSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 17, 2021 - 08:45



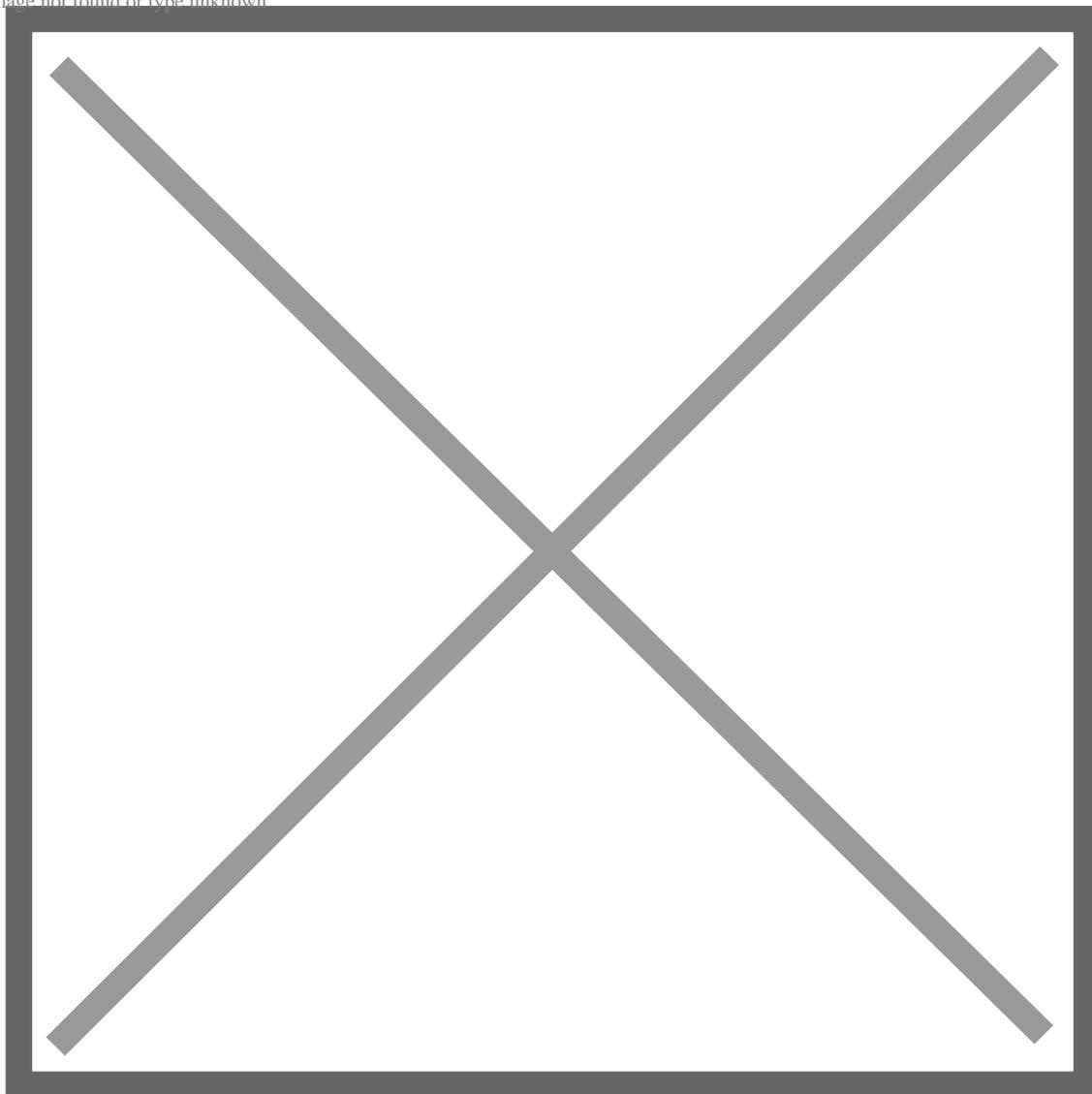
INDONESIA SATU:

MAKASSAR - Dihimpun dari Ambae Axe Makassar, Selasa, 16 Pebruari 2021, Gubernur Sulawesi Selatan, Prof. HM Nurdin Abdullah, meresmikan gedung baru Asrama Putri Sulsel "Anging Mammiri" di Kota Yogyakarta. Sebelumnya pada tanggal 2 September 2020 lalu, Peletakan batu pertama untuk asrama putri yang berlokasi di Jalan Kota Baru itu juga dilakukan oleh Gubernur

Nurdin Abdullah.

Menelan anggaran sebesar Rp 4.408.916.029 yang bersumber dari APBD Provinsi Sulsel Tahun Anggaran 2020 yang ditargetkan penyelesaiannya selama empat bulan. Bangunan dua lantai dengan 18 kamar akhirnya selesai dan siap digunakan.

Image not found or type unknown



Nurdin Abdullah menjelaskan, masyarakat dan mahasiswa Sulsel yang ada di Yogyakarta cukup banyak jumlahnya. Tentu, hadirnya asrama sangat penting.

Sehingga Pemprov (Pemerintah Provinsi) Sulsel terus mendorong penyiapan asrama. Selain itu masyarakat Sulsel adalah perantau, termasuk anak muda dan mahasiswanya.

Mereka selalu berusaha melakukan dan mendapatkan yang terbaik di perantauan, termasuk pendidikan. Yogyakarta salah satu yang menjadi pilihan utama.

"Animo anak-anak kita dari Sulsel itu untuk belajar ke Jogja di berbagai Universitas termasuk di UGM itu tinggi sekali", ungkapnya.

Dikatakan, saat berkunjung ke tempat itu di kesempatan lalu, asramanya banyak bagian yang bocor atapnya. Kayunya lapuk, demikian juga dengan dindingnya.

Setiap tahun direhabilitasi, tapi dianggap belum menjadi solusi. Sehingga diputuskan untuk dirobohkan dan dibangun bangunan yang baru.

"Tentu Saya berharap, mudah-mudahan dengan hadirnya asrama ini bisa semakin motivasi anak-anak kita untuk semakin giat belajar. Sehingga nanti sudah selesai, mereka akan kembali ke Sulsel untuk mengabdikan", harap Gubernur Sulsel.

Bangunan baru itu dimintanya untuk dirawat dengan baik. Sehingga dapat terus digunakan oleh mahasiswa Sulsel lainnya yang akan ke Kota Pelajar.

Nurdin Abdullah menjelaskan, selain di Yogyakarta, asrama lainnya juga ada di Bandung, Jakarta, Bogor dan Semarang.

"Di Semarang, Insyaallah (akan diperbaiki), di Bandung, terus di Bogor sudah selesai, ada lagi satu di sana, Jakarta. Mungkin empat tahun depan. Ini kan cuma Rp 4 Milyar, tidak terlalu mahal. Kira-kira seperti itu, itu sudah dengan perabot. Dan asrama ini (Anging Mammiri) letaknya sangat strategis dekat ke mana-mana", tegasnya.

Diketahui, di Kota Yogyakarta saat ini Pemprov Sulsel memiliki lima asrama provinsi, diantaranya Asrama Mattoanging, Asrama Putri Anging Mammiri, Asrama Latimojong, Asrama Bawakaraeng dan Asrama Sawerigading.

Sejak tahun 2018 Pemprov Sulsel memiliki 11 asrama mahasiswa di Pulau Jawa. Hadirnya asrama diharapkan akan membuat mereka semakin giat, memicu dan memacu semangat belajar mereka. (***)